

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

“Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian ke dalam pembelajaran sains biologi yang inovatif” merupakan salah satu dari lima Misi akademik Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau yang telah dirumuskan agar Visi “menjadi Program Studi Pendidikan Biologi yang Unggul di Wilayah Indonesia Barat Tahun 2020” dapat dicapai (Renstra Program Studi Pendidikan Biologi, 2011). Untuk itu misi tersebut harus diterjemahkan secara masif melalui *best practice* oleh seluruh dosen pada setiap mata kuliah yang diampu. Secara institusional, upaya ini selaras dengan Visi Universitas Riau untuk menjadi Universitas Riset. Dari perspektif ini, kajian tentang pembelajaran berbasis penelitian (*Research-based Teaching, RBT*) merupakan pilihan yang sangat strategis sekaligus inovatif sejalan dengan perubahan paradigma pembelajaran dari *teacher-centered learning* ke *student-centered learning* untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa dan daya saing lulusan.

Dalam skala terbatas, RBT mulai diimplementasikan melalui mata kuliah *English for Biology II* di kelas Unggulan Program PGMIPA-U Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau Semester Genap 2012/2013 (Firdaus LN & Ahmad, 2013).

RBT merupakan salah satu metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa. Pembelajaran berbasis riset ini didasari atas filosofi konstruktivisme yang mencakup 4 (empat) aspek yaitu: pembelajaran yang membangun pemahaman mahasiswa, pembelajaran dengan mengembangkan *prior knowledge*, pembelajaran yang merupakan proses interaksi sosial dan pembelajaran bermakna yang dicapai melalui pengalaman nyata. RBT memadukan *authentic learning, problem-solving, cooperative learning, contextual* dan *inquiry discovery approach* yang dipandu oleh filosofi konstruktivisme (Griffith Institute for Higher Education, 2008; Roach *et al.*, 2000; Clark, 1997).

Hasil kajian awal (*preliminary studies*) tentang “Potret 25 Tahun (1988-2012) Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau (Firdaus L.N., 2013) menunjukkan bahwa dari 152 aspek pembelajaran biologi yang telah diteliti sebagai Variabel Bebas (X); ternyata yang paling dominan diteliti adalah: Penguasaan Materi> Pemberian Tugas>Kemampuan Menyelesaikan Soal>Analisis Butir Soal, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)>Isi buku teks Biologi, dan Persepsi Siswa/Mahasiswa. Selebihnya masih kurang banyak diteliti. Sementara untuk Variabel Terikat (Y) ada 20 aspek pembelajaran yang diteliti; yang paling dominan: Hasil belajar>Motivasi belajar>Aktivitas Belajar>Pelaksanaan PPL>KBK>Sikap Ilmiah, dan GBPP.

Paparan hasil kajian di atas sangat jelas memperlihatkan bahwa suasana belajar di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau sama sekali belum pernah diteliti selama hampir dua setengah dasawarsa program studi ini eksis. Padahal, Proses belajar mengajar erat sekali hubungannya dengan suasana atau lingkungan belajar dimana proses itu berlangsung (Tarmidi, 2006). Suasana pembelajaran sangat mempengaruhi sikap, motivasi dan prestasi belajar peserta didik (Tarmidi, 2006; Hardinata, 2009; Khine, 2001).

Studi mengenai suasana atau iklim kelas sangat penting bagi pendidik dan pembuat kebijakan. Hal ini disebabkan karena studi tersebut berkontribusi dalam memberikan pemahaman yang diperlukan dalam pengembangan iklim kelas yang positif (Zedan, 2008).

## 1.2 Perumusan Masalah

Ada dua pertanyaan yang ingin dijawab melalui kajian deskriptif ini, yaitu:

- 1) *Bagaimana persepsi mahasiswa kelas unggulan PGMIPA-U FKIP Universitas Riau terhadap suasana belajar English for Biology II dengan Research-Based Teaching?*
- 2) *Bagaimana persepsi mahasiswa kelas unggulan PGMIPA-U FKIP Universitas Riau terhadap mutu perkuliahan English for Biology II dengan Research-Based Teaching?*

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran faktual tentang suasana belajar dan mutu perkuliahan *English for Biology II* kelas unggulan PGMIPA-U FKIP Universitas Riau sebagai implikasi dari penerapan *Research-Based Teaching*.

## 1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian mengenai suasana belajar bermanfaat untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek penting dari kehidupan kelas, memahami isu-isu yang berdampak terhadap peserta didik dan sebagai pedoman untuk perbaikan bagi pendidik (Brok *et al.*, 2006; Aldridge *et al.*, 2009; Fraser, Aldridge & Gerard, 2010; Aslam *et al.*, 2012). Dari perspektif ini, hasil kajian ini menjadi masukan penting bagi pengampu mata kuliah English for Biology II Kelas Unggulan PGMIPA-U FKIP Universitas Riau untuk memberikan jaminan pembelajaran yang bermutu tinggi melalui analisis SWOT yang relevan dengan perubahan paradigma pembelajaran, perubahan kurikulum, dan tuntutan daya saing lulusan.

Kajian mengenai suasana atau iklim kelas sangat penting bagi pendidik dan pembuat kebijakan (Zedan, 2008). Dari perspektif ini, Pengelola Program PGMIPA-U FKIP Universitas Riau akan memperoleh masukan penting tentang mutu penyelenggaraan perkuliahan English for Biology II. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau dapat mengukur sejauhmana misi program studi telah berhasil dijalankan. Manajemen FKIP Universitas Riau dapat mengevaluasi diri sejauhmana kebijakan-kebijakan fakultas telah relevan dan mendukung pencapaian visi dan misi fakultas melalui kepemimpinan akademiknya.

Lebih jauh, sesungguhnya secara konseptual hasil kajian ini dapat memberikan kontribusi dalam perumusan kebijakan reformatif model Pendidikan Guru di FKIP Universitas Riau melalui pengembangan model Pendidikan Guru Berbasis Riset (*Research-based Teacher Education*).